

Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran

Dian Puspita Sari^{1✉}, Abdul Rajab², Syarifuddin As'ad³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Mamuju.

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini yakni: 1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. 2. Untuk mengetahui korelasi pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk melakukan pengumpulan, mengolah, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Pertumbuhan penduduk dalam kurun lima tahun, sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi dimana hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $17,939 > t_{tabel} 2,35336$, dengan demikian hipotesis diterima. 2. Nilai korelasi yang didapatkan dalam penelitian ini korelasi sebesar 0,877, dari hasil tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara variabel pertumbuhan penduduk dengan tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

Kata kunci: Pertumbuhan; penduduk; pengangguran

The effect of population growth on the unemployment rate

Abstract

The objectives of this research are: 1. To determine the effect of population growth on the unemployment rate in Kalukku Subdistrict, Mamuju Regency. 2. To determine the correlation between population growth and unemployment rate in Kalukku Sub-district, Mamuju Regency. The analysis method used in this research uses a quantitative descriptive approach with case study research which is used to collect, process, and then present observation data so that other parties can easily get an overview of the object of the research. Based on the results of research data analysis and discussion, it can be concluded as follows: 1. Population growth in the period of five years, from 2017 to 2021, has fluctuated where the results of simple linear regression analysis with a significant value of $0.000 < 0.05$ and a tcount value of $17.939 > t_{table} 2.35336$, thus the hypothesis is accepted. 2. The correlation value obtained in this study is a correlation of 0.877, from these results it shows a strong level of relationship between the population growth variable and the unemployment rate in Kalukku District, Mamuju Regency.

Key words: Growth; population; unemployment

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk dapat menjadi masalah apabila tidak tertangani dengan baik, semakin meningkat laju pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi banyak aspek dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara mulai dari kehidupan sosial hingga perekonomian, peningkatan mutu kehidupan masyarakat suatu bangsa akan memberikan kualitas hidup penduduk yang lebih baik dan terkontrol apabila pertumbuhan penduduk seiring dengan peningkatan peluang kerja bagi penduduk.

Pertumbuhan penduduk akan mengalami peningkatan sewaktu-waktu jika peran pemerintah tidak maksimal dalam menangani angka kelahiran dan migrasi penduduk yang masuk ke daerah tertentu. Seiring dengan dinamika pertumbuhan penduduk menjadi masalah klasik. Masalah pertumbuhan penduduk dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kelahiran yang tidak terkendali dan terjadinya migrasi penduduk yang masuk pada wilayah tanpa ada peraturan yang jelas dari pemerintah Daerah sehingga terjadi penumpukan penduduk yang tidak terkendali.

Hasil observasi pada Kantor Kecamatan Kalukku mendapatkan pernyataan dari salah satu pegawai Kecamatan dimana upaya pemerintah Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dalam mengatasi masalah laju pertumbuhan penduduk dengan memperhatikan tiga faktor masalah demografi yaitu fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian) dan migrasi. Masalah pertumbuhan penduduk dalam lima tahun terakhir sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju disebabkan karena masalah fertilitas (kelahiran) yang tidak terkendali, sehingga menimbulkan laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi hingga mencapai 59.108 jiwa, tentunya tidak seimbang dengan peluang kesempatan kerja yang ada di wilayah Kecamatan Kalukku.

Tabel 1.

Data Penduduk Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Tahun 2021

Nama Desa	Jumlah Penduduk		Jumlah KK	Total (Jiwa)
	Laki-Laki	Perempuan		
Bebanga	4.298	4.013	1.552	8.311
Sinyonyoi	4.019	3.870	1.711	7.961
Keang	1.724	1.572	1.268	3.296
Sondoang	1.418	1.293	1.041	2.711
Kalukku	3.796	3.558	1.697	7.354
Beru-Beru	2.499	2.544	1.438	5.043
Kabuloang	2.075	2.107	1.504	4.182
Belang-Belang	2.113	1.898	1.499	4.011
Pokkang	1.321	1.171	1.028	2.492
Guliling	679	639	998	1.318
Uhaimate	460	427	759	887
Kalukku Barat	2.694	2.636	1.647	5.330
Pamulukang	911	780	1.003	1.691
Sinyonyoi Selatan	2.289	2.232	1.133	4.521

Berdasarkan tabel 1 data penduduk Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju sesuai proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 53.783 jiwa terdiri atas total penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30.296 jiwa dan total penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 28.650 jiwa dengan angka rasio jumlah kartu keluarga sebanyak 18.278 kepala keluarga. Kepadatan penduduk di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju tahun 2021 mencapai 131 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga sebesar 4,65 orang. Kepadatan penduduk Kecamatan Kalukku dengan luas wilayah 452,65 km² dimana secara administrative terdiri dari 14 Desa/Kelurahan dengan wilayah Desa/Kelurahan yang paling luas yaitu Kelurahan Belang-Belang dengan luas wilayah 87,74 km² atau sekitar 19,38 persen dari luas wilayah Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, sementara luas wilayah yang paling kecil yaitu Kelurahan Kalukku Barat dengan luas wilayah 10,41 km² atau sekitar 2,30 persen dari luas wilayah Kecamatan Kalukku.

Berikut data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

Tabel 2.
Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kecamatan Kalukku
Kabupaten Mamuju Tahun 2021

Nama Desa	Pengangguran Terbuka		Total (Jiwa)
	Laki-Laki	Perempuan	
Bebanga	544	313	857
Sinyonyoi	294	166	460
Keang	94	55	149
Sondoang	111	95	206
Kalukku	314	281	595
Beru-Beru	202	211	413
Kabuloang	77	57	134
Belang-Belang	181	129	310
Pokkang	94	52	146
Guliling	71	47	118
Uhaimate	42	35	77
Kalukku Barat	139	127	266
Pamulukang	74	42	116
Sinyonyoi Selatan	163	113	276

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan Desa Babana yang paling tinggi jumlah pengangguran terbuka dan Desa Uhaimate paling rendah jumlah pengangguran terbuka, hal ini disebabkan Desa Babana merupakan wilayah Desa yang paling tinggi jumlah penduduknya sebesar 8.311 jiwa, sedangkan Desa Uhaimate merupakan wilayah Desa yang paling sedikit jumlah penduduknya hanya 887.

Ketersediaan lapangan atau kesempatan kerja baru dapat mengatasi permasalahan ketenagakerjaan, dimana penduduk dalam kategori pengangguran menjadi salah satu bagian yang target yang harus dicapai dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. Kondisi Kecamatan Kalukku diperadapkan dengan pertumbuhan pengangguran secara langsung menimbulkan kesulitan bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, karena membuat sumber daya terbuang percuma, dan pendapatan masyarakat berkurang. (Budi, 2011:44).

Terkait dengan hal tersebut di atas, diselenggarakan pembangunan ketenagakerjaan atas asas keterpaduan dan kemitraan, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Menurut Undang-Undang tersebut, salah satu tujuan pembangunan ketenagakerjaan adalah untuk memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi, serta menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah (Hariyadi, 2019:3).

Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2014:324) pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai salah satu kemampuan dari suatu peningkatan dalam suatu perekonomian yang guna dapat memproduksi barang atau jasa. Serta pertumbuhan ekonomi ditujukan bahwa dimana suatu aktivitas pada perekonomian dan akan guna untuk bisa menghasilkan pada pendapatan masyarakat dalam suatu periode tertentu. Menurut Wahyuni (2015:22) Pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi dimana terjadinya perkembangan GNP yang mencerminkan adanya pertumbuhan output perkapita dan meningkatnya standar hidup masyarakat. Menurut Rahardjo (2013:63) “pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah”.

Teori Kependudukan

Menurut Subagiarta (2016:10) penduduk adalah semua orang yang berdomisili pada wilayah geografis, struktur penduduk Indonesia dikatakan masih muda, atau sebagian besar penduduk Indonesia berusia muda. Mengingat hanya orang dewasa saja yang bisa bekerja, dan pada umumnya dalam suatu keluarga hanya ada satu yang bekerja berarti bahwa untuk setiap orang yang bekerja harus menanggung beban hidup dari anggota keluarga dari yang cukup besar. Makin banyak orang yang harus ditanggung oleh setiap orang yang bekerja makin rendah kesejahteraan penduduk.

Menurut Wahyuni (2013:36) masalah kependudukan sendiri merupakan masalah lingkungan hidup yang dapat menjadi sumber timbulnya berbagai persoalan lingkungan hidup baik fisik maupun sosial, masalah kependudukan bukan merupakan masalah baru karena dalam perkembangan sejarah

sejak dulu sudah banyak yang dilakukan berbagai eksperimen untuk menghitung jumlah penduduk dengan adanya permasalahan penduduk yang sangat rumit maka pemerintah berusaha untuk menekan jumlah dari pertambahan penduduk dengan berbagai cara misalnya dengan digalakkannya program keluarga berencana dengan penundaan umur perkawinan, semua ini adalah suatu tujuan dari pertambahan penduduk sebab dengan adanya laju pertambahan penduduk yang lambat, disisi lain laju pertambahan pendapatan nasional lebih cepat maka hal ini akan mempunyai dampak positif bagi pendapatan masyarakat.

Konsep Pertumbuhan Penduduk

Menurut Gilpin (2012:19) pertumbuhan penduduk mengakibatkan urbanisasi. Urbanisasi secara historis dikaitkan dengan peningkatan faktor produktivitas total yang besar. Ini berarti produktivitas suatu ekonomi umumnya meningkatkan secara substansi ketika pusat-pusat perekonomian tumbuh sesuai dengan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah tertentu. Dalam teori penduduk, Malthus (Subagiarta, 2016:73) menyatakan bahwa jumlah penduduk akan melampaui jumlah persediaan bahan pangan yang dibutuhkan selanjutnya Malthus sangat prihatin bahwa jumlah waktu yang dibutuhkan penduduk berlipat dua jumlahnya sangat pendek, akan melukiskan bahwa apabila tidak dilakukan pembatasan, penduduk cenderung berkembang menurut deret ukur. Dari deret-deret tersebut terlihat bahwa akan terjadi ketidak keseimbangan antara jumlah penduduk dan persediaan bahan pangan yang tersedia pada wilayah tersebut.

Konsep Pengangguran

Menurut Prasaja (2013:63) pengangguran merupakan hal yang akan selalu muncul didalam perekonomian, dimana saat pengeluaran agregatnya lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan faktor-faktor produksi yang telah tersedia didalam perekonomian untuk dapat menghasilkan barang-barang dan juga jasa. Menurut Budiarto (2011:43) salah satu alasan pengangguran selalu muncul didalam pengangguran adalah pencarian kerja. Pencarian kerja (job search) adalah suatu proses seseorang untuk mencocokkan pekerja dengan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan juga keterampilan sesuai yang dimiliki oleh pencari kerja, Namun jika semua pekerja dan pekerjaan tidak ada bedanya, maka tidak menutup kemungkinan bagi para pekerja bahwa mereka cocok dengan pekerjaan apa saja, akan tetapi pada kenyataannya bakat dan juga kemampuan seseorang itu berbeda-beda (Saleh, 2013:27)

Menurut Pardoko (2013:40) pengangguran adalah angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan, dan pengangguran terbuka adalah pengangguran sukarela, atau sengaja menganggur untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Seseorang baru dikatakan menganggur bila dia ingin bekerja dan telah berusaha mencari kerja, namun tidak mendapatkannya. Dalam ilmu kependudukan (demografi), orang yang mencari kerja masuk dalam kelompok penduduk yang disebut angkatan kerja. Berdasarkan kategori usia, usia angkatan kerja adalah 15-64 tahun, tetapi tidak semua orang yang berusia 15-64 tahun dihitung sebagai angkatan kerja (Gilpin, 2012:63).

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk melakukan pengumpulan, mengolah, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Penggunaan analisis deskriptif ini ditujukan mengetahui hubungan pengaruh antara pertumbuhan penduduk dan tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu software SPSS versi 24.0 untuk mengolah data, evIEWS adalah program komputer berbasis windows yang banyak dipakai untuk analisis statistik jenis runtun waktu atau time series.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana, dimana analisis menggunakan alat analisis berupa angka-angka, dengan menggunakan metode statistik, (Husain, 2014:46) yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Penduduk

X = Tingkat Pengangguran

A = Konstan

b = Koefisien Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dalam menjawab keterkaitan hubungan pengaruh antara pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku menggunakan regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kasual variabel independen terhadap variabel dependen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan linear kedua variabel pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Pada prinsipnya model regresi linier sederhana merupakan suatu model yang parameternya linier dan secara kuantitatif dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi sederhana berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk dan tingkat kemiskinan di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dalam kurun waktu lima tahun terakhir sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode statistik regresi linear sederhana menggunakan rumus persamaan dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Dimana:

- Y = Tingkat Pengangguran
- X = Pertumbuhan Penduduk
- a = Konstan
- b = Koefisien Regresi

Untuk mengetahui besarnya nilai a dan b yang memiliki hubungan pengaruh antara variabel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X.Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Berikut ini untuk melihat pengaruh dan korelasi dari pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 menggunakan software SPSS versi 24.0 yang dimasukkan kedalam tabel rekapitulasi sebagai berikut :

Pengujian Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Tabel 3.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	0,791	603,626			0,520	0,639
Pertumbuhan Penduduk	0,964	0,982	0,877		17,939	0,000
Dependent Variable: Tingkat Pengangguran						

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas menunjukkan persamaan regresi linear sederhana yang dihasilkan dari analisis perhitungan persamaan regresi variabel pertumbuhan penduduk dan tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku sebagai berikut:

$$Y = 0,791 + 0,964X$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda pada tabel 3 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta

Nilai konstanta pada persamaan regresi linear sederhana sebesar 0,791 yang artinya bahwa jika nilai pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kalukku dalam keadaan tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai tingkat pengangguran sebesar 0,791.

$b_1 = 0,964$, yang artinya bahwa jika variabel pertumbuhan penduduk meningkat satu satuan, maka tingkat pengangguran akan meningkat sebesar 0,964 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan

Berdasarkan hasil analisis statistik coefficients kolom Signifikan pada tabel 3 menunjukkan pengujian hipotesis variabel secara parsial, hasil analisis untuk variabel pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kalukku (X), diperoleh nilai Signifikan 0,000 dengan menggunakan batas signifikan 0,05 dapat diketahui bahwa nilai Signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 17,939 < t_{tabel} 2,35336$. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

Pengujian Korelas Determinasi (R²)

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara pertumbuhan penduduk dengan tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, maka digunakan metode analisa korelasi (R) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Berikut dapat dilihat ketentuannya hubungan keratan antara variabel sebagai berikut :

Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.

Bila $r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel sangat sempurna terdapat hubungan yang kuat antara variabel yang dijadikan indikator penelitian.

Bila $r = -1$ maka hubungan antara kedua variabel negatif atau terdapat hubungan yang sangat kuat sekali negatif antara kedua variabel yang saling berhubungan.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.

Pedoman Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui hasil analisis korelasi digunakan data pada tabel model summary dengan nilai R atau dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

Tabel 5.

Hasil Uji Korelasi Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	RR Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension01	0,877 ^a	0,827	0,830	2,011
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penduduk				
b. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran				

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan perhitungan uji korelasi nilai R² yang didapatkan nilai korelasi sebesar 0,877. Dengan nilai yang didapatkan mendekati angka 1, dengan demikian hasil penelitian secara korelasi dapat menunjukkan hubungan yang kuat antara pertumbuhan penduduk dengan tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku karena nilai korelasi yang didapatkan mendekati angka satu.

Pertumbuhan penduduk menjadi sebuah proses keseimbangan yang dinamis antara komponen kependudukan yang dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk yang

cepat disuatu daerah merupakan suatu tantangan bagaimana daerah itu mampu atau tidak dalam memaksimalkan potensi masyarakatnya. Pada penelitian ini berdasarkan uji regresi linier sederhana pada variabel pertumbuhan penduduk menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju tahun 2017-2021 secara parsial.

Hasil penelitian ini kemudian disesuaikan dengan teori Ibnu Khaldun (2016:54) mengkaitkan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. menurutnya, setiap kali jumlah penduduk meningkat maka kuantitas kerja pun akan meningkat yang berakibat meningkatnya jumlah produksi, dan apabila jumlah produksi meningkat tetapi masyarakat tidak mampu memenuhinya maka akan menimbulkan peningkatan masalah kemiskinan”.

Sebaliknya setiap kali jumlah penduduk menurun akan menurun pula kuantitas kerja yang berakibat menurunnya kuantitas produksi. Oleh karena itu, pertumbuhan penduduk menjadi salah satu indikator meningkatnya terjadinya pengangguran disuatu daerah seperti Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Tingkat pengangguran merupakan gambaran akan jumlah perentase keadaan orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan. Pengangguran adalah seseorang yang sudah di golongan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan dengan tingkat upah tertentu, tetapi tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Jumlah pengangguran akan memiliki dampak terhadap suatu pertumbuhan ekonomi wilayah pada suatu periode tertentu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertumbuhan penduduk dalam kurun lima tahun, sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi dimana hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $17,939 > t_{tabel} 2,35336$, dengan demikian hipotesis diterima; Nilai korelasi yang didapatkan dalam penelitian ini korelasi sebesar 0,877, dari hasil tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara variabel pertumbuhan penduduk dengan tingkat pengangguran di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Kartasasmita, Ginandjar. 2011. Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan, Jakarta : Pustaka Cidesindo
- Budiarto. P, 2011. Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Gilpin, Robert, 2012. Global Political Economy. Princeton University Press
- Hatmadji, Rachbini, D.J. 2014. Pengembangan Ekonomi Dan Sumber Daya Manusia. Jakarta : Grasindo
- Husain, Umar, 2014. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Lincoln, Arsyad. 2012. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta
- Munir, 2014. Pengantar Ekonomika Makro. Yogyakarta : BPFE UGM
- Pardoko, Tambunan, Tulus. 2013. Perekonomian Indonesia. Bogor : Ghalia Indonesia
- Prasaja, Mukti, Hadi, 2013. Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011. Economics Development Analysis Journal, 2 (3): 72-84
- Rahardja, Riza Iskprasanti 2014. Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran di Sumatera Utara. Penelitian.. Medan. Universitas Sumatera Utara
- Rahardjo, Soebagiyo, Daryono, 2011. Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Tingkat Beban Tanggungan dan Pendidikan Tinggi terhadap Pengangguran di Provinsi Dati I Jawa Tengah. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 6, No. 1, Juni 2005, 64-77.

- Saleh, Soebagiyo, Daryono, 2013. Kausalitas Granger PDRB terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Dati I Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 8, No. 2, Desember 2007, 177-192
- Singarimbun, Sopianti, Ni Komang dan A.A Ketut Ayuningsasi, 2018. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Pengangguran di Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 2 (4): 216-225
- Subagiarta, Todaro, 2016. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Alih Bahasa: Amminudin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Alfabeta Bandung
- Sukirno.S, 2014. *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suparmoko, 2014. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi keenam. Yogyakarta: BPFE
- Susanti, Tarigan, Robinson, 2015. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Wahyuni, 2015. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. LP3M. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Mamuju